

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PROSES PRODUKSI PADA USAHA ROTI AR BAKERY

Agus Sades Setiawan¹, Erna Puspita², Linawati³

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. Ahmad Dahlan No. 76, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112
sadesagus98@gmail.com, ernapuspita@unpkediri.ac.id, linasolmas1@gmail.com.

Abstract

This study aims (1) to determine the production process accounting information system applied to the AR Bakery business. (2) To determine the effectiveness of the production process accounting information system in the AR Bakery business. This research approach is carried out using a qualitative approach, the type of research carried out is descriptive research. Data obtained from primary data and secondary data. In the data collection procedure, this research used observation, interview, and documentation techniques. The validity of the findings used is the basic triangulation of sources. The results of this study found that there was no division of each task so that there was a double job. Documents and accounting records in the production process contained in the AR Bakery bakery business are still weeks because the documents and accounting records used are not by theory. And the accounting information system in the AR Bakery business is still less effective so that it will trigger fraud and abuse of power in the company.

Keyword : Sytem, Accounting, Production

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui sistem informasi akuntansi proses produksi yang diterapkan pada usaha roti AR Bakery. (2) Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi proses produksi pada usaha roti AR Bakery. Pendekatan penelitian ini dilan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Dalam prosedur pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan temuan yang digunakan adalah Triangulasi dasar sumber. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa belum ada pembagian setiap masing-masing tugas sehingga terjadi double job. Dokumen dan catatan akuntansi dalam proses produksi yang terdapat pada usaha roti AR Bakery masih lemah, karena dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan belum sesuai dengan teori. Dan sistem informasi akuntansi pada usaha roti AR Bakery masih kurang efektif sehingga akan memicu terjadinya kecurangan dan penyalaggunaan kekuasaan dalam perusahaan.

Kata Kunci : Sistem, Akuntansi, Produksi

PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dimulai pada akhir tahun 1960-an menuntut para manajer untuk dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif. Fitur ini membutuhkan informasi akuntansi menjadi salah satu dasar penting untuk membuat keputusan alokasi sumber daya[1].

Sistem akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan dewan untuk memfasilitasi[1]. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan perusahaan[2]. Sistem informasi akuntansi telah dibangun terutama untuk mengubah data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi, tergantung pada kebutuhan banyak pengguna, untuk meminimalkan risiko pengambilan keputusan[3].

Yang dimaksud dengan produksi adalah perubahan bahan baku menjadi produk jadi yang nantinya akan dijual untuk kelangsungan hidup perusahaan. Siklus produksi adalah serangkaian kegiatan bisnis dan pemrosesan data yang terkait dengan produksi suatu produk[4]. Proses produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan tenaga manusia, bahan dan peralatan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat[5]. Siklus produksi adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk. Tujuan dari siklus produksi adalah untuk mendelegasikan secara memdahai semua produksi dan perolehan aktiva tetap dengan baik, menjaga persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap, mencatat siklus produksi yang valid dan sah, mencatat siklus produksi secara akurat dan melakukan setiap aktivitas siklus produksi secara efisien dan efektif[6]. Persediaan sangat penting untuk kelancaran bisnis dan menjadi salah satu bagian yang sangat dibutuhkan bagi kelancaran produksi dalam suatu

perusahaan. Persediaan juga merupakan faktor yang menentukan kualitas dan harga pokok serta mempengaruhi harga jual dan laba perusahaan. Selain itu persediaan juga merupakan aset perusahaan yang memegang peranan penting dalam kegiatan komersial perusahaan[7].

Didalam sistem pengendalian produksi, fungsi yang terakit terdiri dari lima fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi perencanaan dan pemantauan produksi, fungsi produksi, fungsi gudang dan yang terakhir fungsi akuntansi biaya. Selain fungsi, jaringan prosedur yang membuat sistem pengawasan produksi ialah prosedur order produksi, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pencatatan jam tenaga kerja langsung dan yang terakhir prosedur produk selesai. Sedangkan dokumen yang digunakan untuk sistem pengawasan produksi ada 8 yaitu, surat order produksi, daftar kebutuhan bahan, daftar kegiatan produksi, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, bukti pengambilan barang gudang, kartu jam kerja, laporan produk selesai, bukti memorial, bukti kas keluar. Terkait dengan catatan akuntansi yang digunakan, terdiri dari Jurnal Pemakaian Bahan Baku, Jurnal Umum, Register Bukti Kas Keluar, Kartu Harga Pokok Produk, Kartu Biaya[1].

Fenomena - fenomena yang terjadi dari hasil wawancara dengan Pemilik AR Bakery ialah tidak adanya bagian yang terkait dengan proses produksi yang memisahkan tugas satu dengan yang lain. Selain itu, tidak adanya dokumen serta catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi produksi. Sehingga akan menimbulkan selisih (gap) di dalam perusahaan. Dimana akan menimbulkan perangkapan tugas dan penyalahgunaan kekuasaan dan kecurangan aset. pada saat melakukan pelaporan atau pencatatan hasil kegiatan usaha, akan mengalami kendala, karena tidak adanya dokumen dan catatan akuntansi yang dapat membantu pada proses pelaporan atau pencatatan tersebut.

Pada penelitian Subianto dan Fitri Angraini (2020), berjudul Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada Pt. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung. Menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian tersebut bahwa sistem akuntansi persediaan bahan baku yang terdapat pada PT. Bumi Mekar Tani sudah berjalan dengan baik walaupun perusahaan ini menggunakan sistem dan prosedur sendiri. Hambatan yang dialami oleh perusahaan adalah kurangnya koordinasi antara bagian administrasi dan bagian sortasi. Cara menanggulangi hambatan tersebut adalah dengan melakukan koordinasi dan prosedur penyesuaian.

Peneliti meyakini bahwa jika berbeda judul dan tempat lokasi penelitian maka termasuk kebaruan. Dan peneliti juga meyakini bahwa penelitian ini perlu dilakukan karena untuk mengetahui bagaimana penerapan dan untuk mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi proses produksi yang diterapkan pada usaha roti AR Bakery, sehingga apabila terdapat kelemahan didalamnya peneliti dapat memberikan rekomendasi atas kelemahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hal ini, metode penelitian kualitatif ekstensif dikerahkan, peneliti berpartisipasi di lapangan, mendokumentasikan dengan cermat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang dikumpulkan di tempat kejadian, dan laporan penelitian dibuat secara terperinci. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan, mengumpulkan, menganalisis dan menarik kesimpulan tentang sistem informasi akuntansi proses produksi pada AR Bakery. Jenis pencarian ini termasuk dalam jenis pencarian deskriptif, dan metode pencarian yang digunakan adalah metode pencarian deskriptif. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan fakta atau data yang ada terkait dengan sistem informasi akuntansi proses produksi usaha **ku** AR. Kemudian menafsirkan dan menganalisis data tersebut berdasarkan landasan teori yang ada. Oleh karena itu, tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu tetapi untuk menjelaskan apa yang relevan hal-hal yang berhubungan dengan suatu fenomena tertentu sehingga tidak menggunakan statistik. Tahapan penelitian menggunakan 3 tahapan yang pertama tahap menggambarkan atau menjelaskan dan mengidentifikasi kedua mempersingkat dan mengumpulkan data dari buku sebagai bahan penelitian dan yang ketiga tahap seleksi yaitu menganalisis hasil temuan data membandingkan dengan teori. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, primer yaitu sumber data langsung dari penelitian dan skunder data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yaitu peneliti dilakukan dengan membaca dari dokumen-dokumen, buku-buku dan karya ilmiah dari hasil temuan-temuannya, kemudian penelitian lapangan yang meliputi dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisa data yang dipakai peneliti yaitu tahapan mencari, tahapan pelaksanaan, tahap analisa data dan tahap penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi

Menurut (Mulyadi, 2016:4)	Yang terdapat pada usaha roti AR Bakery	Analisis
1. Fungsi Penjualan	1. Fungsi Penjualan	Dilihat dari analisis menurut teori Mulyadi dengan penelitian terbaru belum sesuai
2. Fungsi Produksi	2. Fungsi Produksi	
3. Fungsi Perencanaan dan Pengawasan Produksi		
4. Fungsi Gudang		
5. Fungsi Akuntansi Biaya		

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas Pelaksanaan pembagian tugas-tugas setiap fungsi di usaha roti AR Bakery belum baik, fungsi yang ada masih belum kurang diperusahaan tersebut, didalam teori yang ada berjumlah lima fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi produksi, fungsi gudang, fungsi akuntansi biaya, fungsi perencanaan dan pengawasan produksi sedangkan pada AR Bakery hanya ada dua fungsi yaitu fungsi penjualan dan fungsi produksi, hal ini dapat melemahkan pengendalian internal bagi perusahaan tersebut, pada bagian fungsi produksi yaitu pada karyawannya yang tidak melakukan kegiatan sesuai dengan tugas mereka masing-masing dengan alasan belum ada pembagian setiap tugas sehingga mereka melakukan *double job* untuk meringkan tugas satu sama lain, dalam teori dari berbagai tugas fungsi yang ada harus di bedakan oleh masing-masing tugas karyawan.

Tabel 2. Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi

Menurut (Mulyadi, 2016:4)	Yang terdapat pada usaha roti AR Bakery	Analisis
1. Surat Order Produksi	Dalam penelitian ini bahwa tidak ada dokumen yang sama dengan teori	Dilihat dari analisis menurut teori Mulyadi dengan penelitian tersebut masih belum memenuhi teori sehingga yang terdapat pada penelitian belum sesuai
2. Daftar Kebutuhan Bahan		
3. Daftar Kegiatan Produksi		
4. Bukti Permintaan dan Pengeluaran Barang Gudang		
5. Bukti Pengembalian Barang Gudang		
6. Kartu Jam Kerja		
7. Laporan Produk Selesai		
8. Bukti Memorial (journal voucher)		
9. Bukti Kas Keluar		

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas dokumen kegiatan pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut menurut peneliti masih belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang diteliti, dalam teori yang dipakai penelitian memiliki sembilan (9) jumlah dokumen yang meliputi surat order produksi, daftar aktivitas manufaktur, daftar kegiatan produksi, bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang, bukti pengembalian barang gudang, kartu jam kerja laporan produk selesai, bukti memorial (journal voucher) dan bukti kas keluar, masing-masing dokumen memiliki buku sendiri yang terpisah sehingga tidak ada kejadian kecurangan, sedangkan di dalam penelitian ini tidak ada sama sekali dan pada saat produk selesai karyawan berbicara langsung pada pemilik, pada saat pencatatan bukti kas keluar yang terdapat di usaha roti AR Bakery itu pun Selalu dalam bentuk tulisan tangan. Demikian pula, pendaftaran manual, jika tidak dikelola dengan benar, dan pengeposan manual rentan terhadap penipuan dalam pembuatan dokumen.

Tabel 3. Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi

Menurut	Yang terdapat	Analisis
---------	---------------	----------

(Mulyadi, 2016:4)	pada usaha roti AR Bakery	
1. Jurnal Pemakaian Bahan Baku	Dalam penelitian ini bahwa tidak ada catatan yang sama dengan teori hanya perusahaan	Dilihat dari analisis menurut teori Mulyadi dengan penelitian tidak sesuai
2. Jurnal Umum	menggunakan satu buku untuk	
3. Register Bukti Kas Keluar	kegiatan catat mencatat kegiatan	
4. Kartu Harga Pokok Produk	penjualan produk dan pembelian	
5. Kartu Biaya	bahan baku	

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel diatas catatan akuntansi yang digunakan pada usaha roti AR Bakery masih sangat kurang baik, hasil penelian yang terdapat pada perusahaan AR Bakery tidak ada catatan akuntansi yang sesuai dengan teori yaitu meliputi jurnal pemakaian bahan baku, jurnal umum, regiter bukti kas keluar, kartu harga pokok produk dan kartu biaya, perusahaan tersebut hanya memiliki catatan akuntansi yang sederhana yang tidak dibuatkan catatan tersendiri dari masing-masing kegiatan pencatatan sedangkan dalam teori ada beberapa bagian dan dibuatkan pencatatan tersendiri.

Tabel 4. Jaringan Prosedur Dalam Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi

Menurut (Mulyadi, 2016:4)	Yang terdapat pada usaha roti AR Bakery	Analisis
1. Prosedur Order Produksi	1. Prosedur Order Produksi	Dilihat dari analisis menurut
2. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang	2. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang	Mulyadi dengan penelitian terbaru belum sesuai
3. Prosedur pencatatan jam kerja dan pencatatan biaya tenaga kerja langsung	3. Prosedur produk selesai	
4. Prosedur produk selesai dan pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik		

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil peneliti yang didapatkan dalam penelitian yaitu pada jaringan prosedur belum sesuai dengan teori yang dipakai, menurut teori jaringan prosedur ada empat (4) meliputi prosedur order produksi, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pencatatan jam kerja dan pencatatan biaya tenaga kerja langsung, prosedur produk selesai dan pembebanan biaya *overhead* pabrik sedangkan dipenelitian pada usaha roti AR Bakery ada yang belum terdapat yaitu prosedur pencatatan jam kerja dan pencatatan biaya tenaga kerja langsung. Pencatatan jam kerja dan biaya tenaga kerja langsung tidak ada mengakibatkan kerja tidak produktif sehingga mengakibatkan tenaga kerja yang tidak maksimal karena tidak adanya pembagian jam bagi karyawannya dan mendapatkan tidak berlaku adil dari masing-masing karyawan.

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi Proses Produksi yang ada pada usaha roti AR Bakery

Kegiatan proses produksi pada perusahaan tersebut sudah berjalan dengan lancar, kegiatan produksi pada perusahaan ini memfokuskan pada produksi secara pesanan yaitu memproduksi apabila ada pesanan dari pelanggan, akan tetapi meskipun sudah lancar perusahaan tersebut belum sesuai dengan sitem informasi akuntansi proses produksi menurut teori yang dipakai. Suatu perusahaan dinyatakan baik apabila semua kegiatan dilandasi sesuai dengan teori akuntansi. Sistem informasi akuntansi usaha roti AR Bakery masih belum sesuai dengan teori yang dipakai peneliti, pada bagian fungsi belum ada pembagian setiap fungsi masing-masing, dokumen yang digunakan perusahaan tersebut juga masih banyak yang tidak ada di dalam teori yang dipakai, catatan akuntansi yang dipakai perusahaan tersebut hanya memakai satu buku untuk mencatat semua kegiatan akuntansi dan kemudian pada jaringan prosedur yang ada pada bagian pencatatan jam kerja dan pencatatan biaya tenaga kerja langsung belum ada.

Efektivitas sistem informasi akuntansi proses produksi yang diterapkan pada usaha roti AR Bakery

Pada usaha roti AR Bakery tersebut masih belum dinyatakan efektif dengan alasan masih banyak kekurangannya, usaha roti AR Bakery belum sepenuhnya memakai sistem informasi akuntansi proses produksi

menurut teori yang dipakai peneliti, usaha roti AR Bakery belum memiliki struktur organisasi, VISI dan MISI yang sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas produk perusahaan.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi Proses Produksi Usaha Roti AR Bakery, dalam fungsi yang terkait dalam proses produksi belum sesuai dengan teori yang dipakai peneliti, masih belum sepenuhnya menjalankan tugas mereka masing-masing. Sering terjadi *double job* pada perusahaan tersebut, bagian pengemasan melakukan tugas dari produksi begitu juga sebaliknya. Jadi, Aktivitas perusahaan tidak sesuai karena menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan semestinya. Dokumen akuntansi dan catatan dalam proses produksi yang ada pada Usaha Roti AR Bakery masih kurang baik masih banyak yang kurang sesuai dengan teori yang dipakai, perlu penambahan dokumen dan catatan akuntansi yang sesuai dengan teori tersebut, dilihat dari perusahaan yang begitu besar dan banyak pesanan maka kegiatan pencatatan yang dipakai seharusnya lengkap. Sehingga aktivitas proses produksi memiliki hubungan yang baik. Prosedur yang membentuk sistem pengawasan produksi dan akuntansi pembelian belum sesuai dengan teori yang dipakai, pada kegiatan pembagian pencatatan jam kerja yang masih belum produktif, bagian tersebut mengakibatkan tenaga kerja yang tidak maksimal diperusahaan. Bagi perusahaan di usaha roti AR Bakery untuk dilakukannya kebijakan pembagian pencatatan jam kerja bagi karyawannya agar kegiatan produksinya bisa lebih maksimal dan meningkatkan pendapatan yang semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan memberi manfaat bagi perusahaan yaitu dokumen dan catatan akuntansi perlu dilengkapi atau ditingkatkan untuk mendukung setiap transaksi manufaktur dari masing-masing kegiatan atau pencatatan sesuai dengan teori yang ada kemudian pemilik perusahaan diharapkan untuk membentuk sistem informasi akuntansi proses produksi sesuai dengan teori yang ada di perusahaannya, dokumen dan pencatatan akuntansinya masih kurang sesuai dengan teori yang ada, karena pentingnya pencatatan bagi perusahaan untuk meminim terjadinya kecurangan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mulyadi. Sistem Informasi Akuntansi. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2016.
- [2] Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. 3rd ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta; 2010.
- [3] Susanto A. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya; 2013.
- [4] Ahyari A. Manajemen Produksi dan Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta; 2015.
- [5] Assauri S. Manajemen Operasi Produksi. 3rd ed. Jakarta: Grafindo Persada; 2016.
- [6] Romney MB, Steinbart JP. Sistem informasi akuntansi. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2017.
- [7] Subianto, Anggraini F. ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKUPADA PT. BUMI MEKAR TANI KECAMATAN NIBUNG 2020;6 No.1:13.